

Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behavior Nasabah Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Bengkulu

Anggun Citra Wardani¹, Yossi Arisandi², Debby Arisandi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

anggun.citra@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹ yosyarisandi@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

debby.arisandi@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial knowledge, income, and lifestyle on the financial management behavior of customers of the Bengkulu Islamic pawnshop branch (CPS). This study uses a descriptive quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. The population of the study was all CPS Bengkulu customers, with a sample of 80 respondents. Data were analyzed using data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regressions, and hypothesis tests. The results showed that financial knowledge had a significant effect on financial management behavior, indicated by a t-value of 3.459 and a significance of 0.001 (<0.05). This indicates that the higher the financial knowledge, the better the customer's financial management behavior. On the other hand, income did not have a significant effect, with a significance value of 0.086 (>0.05), which means that the size of income does not determine good financial behavior. Meanwhile, lifestyle was proven to have a significant effect on financial management behavior with a t-value of 4.354 and a significance of 0.000. The conclusion of this study is that financial knowledge and lifestyle play an important role in shaping healthy financial behavior, while income is not the main factor. Financial education and the formation of a frugal lifestyle need to be improved to encourage better financial management among customers.

Keywords : Financial Knowledge, Income, lifestyle, Financial Management Behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial knowledge, pendapatan, dan gaya hidup terhadap financial management behavior nasabah cabang pegadaian syariah (CPS) Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh nasabah CPS Bengkulu, dengan sampel sebanyak 80 responden. Data dianalisis menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior, ditunjukkan oleh nilai t hitung 3,459 dan signifikansi 0,001 ($<0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan semakin baik perilaku pengelolaan keuangan nasabah. Sebaliknya, pendapatan tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,086 ($>0,05$), yang berarti besar kecilnya penghasilan tidak menentukan perilaku financial yang baik. Sementara itu, gaya hidup terbukti berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior dengan nilai t hitung 4,354 dan signifikansi 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa financial knowledge dan gaya hidup berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, sedangkan pendapatan bukan faktor utama. Edukasi keuangan dan pembentukan gaya hidup hemat perlu ditingkatkan untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan nasabah.

Kata kunci : Financial Knowledge, Pendapatan, Gaya Hidup, Financial Management Behavior.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat, khususnya dibidang teknologi financial (fintech), telah membawa perubahan signifikan dalam pola perilaku keuangan nasabah. Munculnya berbagai layanan keuangan digital seperti dompet elektronik (e-wallet). Fitur paylater, serta pinjaman online berbasis aplikasi memberikan kemudahan akses terhadap transaksi keuangan secara instan. Namun, dibalik kemudahan tersebut, muncul tantangan baru yakni kecenderungan dalam melakukan pengeluaran tanpa perencanaan yang matang, yang pada akhirnya berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi yang kurang sehat (Widiyanti et al. 2022).

Fenomena ini sangat terasa pada generasi yang cenderung memiliki gaya hidup konsumtif, dimana pengeluaran lebih banyak diarahkan untuk memenuhi keinginan dari pada kebutuhan. Akses mudah terhadap platform belanja daring, terpaan gaya hidup dimedia sosial, serta tekanan untuk tampil sesuai standar sosial menjadi pemicu meningkatnya pengeluaran konsumtif. Di sisi lain, rendahnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menyebabkan banyak individu tidak menyadari pentingnya menabung, berinvestasi, dan mengelola pengeluaran secara baik (Rosananda Oktala, Delvina Yulanda, Yusi Raparaeni 2024).

Berdasarkan survei otoritas jasa keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, indeks literasi keuangan nasional hanya mencapai 38,03% pada tahun 2019 (Rosananda Oktala, Delvina Yulanda, Yusi Raparaeni 2024). Sedangkan pada kelompok usia muda lebih rendah lagi, yaitu sekitar 32,1%. Padahal, financial knowledge atau pengetahuan keuangan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang rasional serta efisien (Rahayu et al. 2022).

Selain pengetahuan keuangan, pendapatan juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan. Namun, pendapatan tinggi tidak selalu sejalan dengan perilaku keuangan yang baik, jika tidak disertai dengan kemampuan mengelola dan menahan keinginan konsumtif (Patricia 2022). Disisi lain, gaya hidup juga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku finansial seseorang. Gaya hidup yang hedonistik dan konsumtif dapat mengarah pada keputusan keuangan yang tidak baik, seperti penggunaan layanan kredit konsumtif tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar (Nurhidayanti et al. 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh financial knowledge, pendapatan dan gaya hidup terhadap financial management behavior atau perilaku pengelolaan keuangan. Fokus dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana ketiga variabel tersebut berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat pada individu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab permasalahan mengenai rendahnya literasi dan kendali keuangan nasabah, tetapi juga memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kemampuan nasabah dalam mengelola keuangan secara lebih baik, efektif, dan efisien.

TINJAUAN LITERATUR

Financial Knowledge

Financial Knowledge (pengetahuan keuangan) merupakan salah satu dimensi kunci dalam literasi keuangan, yang mendasari kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif dan bertanggung jawab. Handayani, sebagaimana dikutip oleh Ika Nurmala, menyatakan bahwa pengetahuan keuangan mencakup masukan (inputs), sikap (attitudes), dan perilaku (behaviors) dalam pengelolaan keuangan, serta merupakan pemahaman terhadap fakta-fakta keuangan yang dapat membantu seseorang menghadapi tantangan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, financial knowledge didefinisikan sebagai tingkat pemahaman seseorang terhadap berbagai konsep dasar dalam pengelolaan utang dan alokasi sumber daya keuangan guna mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Nurmala, Hermuningsih, and Wiyono 2024). (Patricia 2022) menekankan bahwa knowledge tersebut terbentuk melalui kombinasi pendidikan formal—seperti seminar, pelatihan, dan kurikulum perguruan tinggi—serta pengalaman praktis sehari-hari. Pendidikan formal memberikan kerangka teori, sedangkan interaksi dengan lingkungan (teman, rekan kerja) memperkaya wawasan praktis individu dalam mengambil keputusan finansial yang lebih tepat dan terukur. Selanjutnya, (Safitri and Candra Sari 2020) mendefinisikan financial knowledge sebagai kemampuan memahami konsep-konsep keuangan secara objektif, yang diukur dari penguasaan aspek-aspek seperti pengelolaan tabungan, investasi, dan penyusunan anggaran. Tingkat pengetahuan yang memadai tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan finansial, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial individu. Dengan pemahaman yang kuat atas konsep dan prosedur keuangan, seseorang lebih mampu memecahkan masalah finansial secara efektif dan mengoptimalkan penggunaan pendapatannya. Di era digital dan globalisasi, kompleksitas lingkungan keuangan semakin meningkat. Oleh karena itu, tingkat financial knowledge yang tinggi menjadi relevan tidak hanya bagi profesional keuangan, tetapi juga bagi setiap individu yang perlu menavigasi produk dan layanan finansial modern demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan dalam berbagai kategori seperti pendidikan, pengaruh keluarga, pengaruh finansial, akses informasi keuangan dan konteks sosial dan ekonomi (Wardiansyah and Indrawati 2021). Terdapat empat indikator utama pengetahuan keuangan yaitu: pengetahuan dasar keuangan pribadi, manajemen keuangan, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Safitri and Candra Sari 2020).

Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai seluruh penghasilan yang diterima oleh individu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup (Firdaus, Ayati, and Aprilia 2022). Pendapatan tidak hanya terbatas pada hasil kerja atau upah, tetapi juga mencakup keuntungan dari usaha, bunga, dividen, atau hasil investasi lainnya. Pendapatan menjadi komponen kunci dalam menentukan daya beli, konsumsi, dan kesejahteraan individu (Theresia Sinaga, Fachrudin, and Irawati 2023). Hal ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, dan pendidikan serta kemampuan untuk berinvestasi dan menabung untuk

masa depan (Murti et al. 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan seperti jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan keterampilan, jumlah jam kerja, modal dan investasi (Arifin and Rizaldy 2022). Pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan pendapatan bulanan, jenis pekerjaan dan beban tanggungan keluarga (Angga Ruhiat et al. 2023).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola yang diekspresikan sebagai kegiatan sehari-hari yang menggambarkan interaksi individu dengan lingkungannya (Ariyastini and Candraningrat 2023). gaya hidup dapat dilihat dari kegiatan rutin cara berpikir terhadap lingkungan sekitar dan tingkat kepedulian seseorang terhadap dunia luar (Novitasari et al. 2021). Gaya hidup adalah kebiasaan seseorang dalam menghabiskan waktu (aktivitas), fokus pada hal-hal berguna (perhatian), dan pandangannya terhadap diri sendiri serta dunia sekitarnya (Wiranti, Goso, and Halim 2023) Yang mencerminkan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya sehari-hari yang menunjukkan preferensi dan prioritas mereka dalam berbagai konteks sosial dan ekonomi. (Anatasya et al. 2024) Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal meliputi Sikap, Pengalaman dan Pengamatan, Kepribadian, Konsep Diri, Motivasi dan Persepsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan budaya. (Rendrawati, Handayani, and H.P 2023), indikator gaya hidup terdiri dari 3 faktor yaitu:

- a. Minat
- b. Opini
- c. Pendapat

Financial Management Behavior

Perilaku manajemen keuangan merupakan wujud dari kemampuan dasar seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Arisandi and Hariyadi 2023). Pengelolaan keuangan yang efektif berperan penting dalam mendukung individu memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan keuangan yang telah direncanakan, yang bertujuan untuk memastikan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan agar tetap produktif (Moko, Sudiro, and Kurniasari 2022). Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan melalui pemantauan, evaluasi, serta penyesuaian terhadap kebijakan keuangan yang telah dibuat, sehingga individu atau organisasi mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif (Wigati and Setyorini 2024). Faktor yang mempengaruhi finansial management behavior meliputi pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, lingkungan sosial dan ekonomi serta pengalaman keluarga (Banthia and Dey 2022). Sedangkan menurut, (Theresia Sinaga, Fachrudin, and Irawati 2023) terdapat 4 indikator financial management behavior yang meliputi:

- a. perencanaan keuangan
- b. pengelolaan arus kas
- c. pengelolaan kredit dan utang
- d. tabungan dan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) nasabah Pegadaian Syariah CPS Bengkulu, serta pengaruh *financial knowledge*, pendapatan, dan gaya hidup. Pendekatan kuantitatif dipilih agar data dapat disajikan dalam bentuk angka dan statistik yang objektif (Sugiyono 2018).

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner (Kasmir 2022). ber-skala Likert 5 poin, yang dibagikan langsung kepada 80 responden nasabah Pegadaian Syariah CPS Bengkulu.(Jl. Gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu) dengan kriteria Responden dipilih melalui teknik purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Data yang terkumpul diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 80 responden. Berikut ini adalah deskripsi karakteristik responden:

Tabel 1 Karakteristik Responden

No		Kriteria	Total	%
1	Jenis Kelamin	Pria	36	55 %
		Wanita	44	45 %
	Total		80	
2	Pekerjaan	Yang Lain	20	25
		PNS	22	27,5
		Wiraswasta	14	17,5
		Petani	7	8,8
		Wirausaha	17	21,3
	Total		80	

Sumber Data : Diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin wanita. Jenis pekerjaan yang dimiliki sebagian besar Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan persentase 27,5%.

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Financial Knowledge (X1)	0,001	Valid
Pendapatan (X2)	0,001	Valid
Gaya Hidup (X3)	0,001	Valid
Financial Management Behavior (Y)	0,001	Valid

Sumber Data: Diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 2 diatas maka disimpulkan bahwa variabel finansial knowledge, pendapatan, gaya hidup dan finansial managemnet behavior dapat dikatan valid.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,891	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,894	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,886	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,926	Reliabel

Sumber Data : Diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai $\geq 0,60$. Hal ini menunjukkan semua variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel.

Tabel 4 Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber Data : Diolah SPSS 2025

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4, nilai Asymp.Sig. (2-tailed) dari k4e empat variabel memiliki nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 \geq 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang diperoleh dari 80 responden yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	tolerance	VIF
Financial Knowledge	,257	3,889
Pendapatan	,274	3,651

Gaya Hidup	,201	4,967
------------	------	-------

Sumber Data: Diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel 5, variabel finansial knowledge memperoleh nilai toleransi 0,257, variabel pendapatan memperoleh 0,274 dan variabel gaya hidup mendapatkan nilai toleransi sebesar 0,201. Dengan variance inflasi faktor finansial knowledge 3,889, pendapatan 3,651 dan gaya hidup 4,967. Berdasarkan data tersebut, ketiga variabel memiliki toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel bebas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,201	1,138		2,813	,006
Financial Knowlwdge	-,089	,066	-,295	-1,342	,184
Pendapatan	-,094	,082	-,245	-1,150	,254
Gaya Hidup	,156	,094	,413	1,663	,100

Sumber Data : Diolah Spss 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diperoleh nilai Signifikansi (Sig) untuk variabel *Financial Knowledge* sebesar 0,184, variabel pendapatan sebesar 0,254 dan variabel gaya hidup 0,100. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 7 Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	-,659	,512
Financial Knowledge	3,459	,001
Pendapatan	1,739	,086
Gaya Hidup	4,354	,000

Sumber Data : Diolah SPSS 2025

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel diketahui bahwa variabel (X1) memiliki nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$, maka H1 diterima. Nilai signifikansi variabel (X2) memiliki nilai sig sebesar $0,086 > 0,05$, maka H2 ditolak. Nilai signifikansi (X3) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima.

Tabel 8 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2202,075	3	734,025	118,112	,000 ^b

Residual	472,313	76	6,215		
Total	2674,388	79			

Sumber Data : Diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 8, diketahui bahwa pengujian *Financial Knowledge*, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap *Financial Management Behavior* secara menyeluruh menunjukkan bahwa berdasarkan tabel ANOVA, nilai f hitung sebesar 118,112 $\geq$ f tabel sebesar 2,7249 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan derajat bebas pembilang $(k-1) = 4-1 = 3$, derajat penyebut $(n-k) (80-4) = 76$, sehingga dapat diketahui f tabel = 2,7249, maka hipotesis diterima atau sesuai dengan syaratnya, sehingga secara menyeluruh variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

Tabel 9 Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,907 ^a	,823	,816	2,493

Sumber Data : Diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil output pada kolom R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,616 atau setara dengan 82,3% dalam bentuk persentase. Hal ini menunjukkan bahwa 82,3% *Financial Management Behavior* dipengaruhi oleh *Financial Knowledge*, dan Gaya Hidup, sementara 38,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan berbagai pengujian yang telah dilakukan, langkah berikutnya adalah menyusun pembahasan yang memberikan jawaban atas rumusan masalah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil analisis menunjukkan bahwa financial knowledge memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan nasabah Pegadaian Syariah CPS Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t hitung* sebesar 3,459 yang lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,665, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki nasabah, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan, termasuk dalam menyusun anggaran, menabung, mengelola utang, dan berinvestasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Indra Siswanti dkk yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Siswanti and Halida 2020). Pengetahuan dasar keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik dalam pengambilan keputusan finansial, sehingga sangat penting untuk terus meningkatkan edukasi keuangan melalui berbagai jalur, baik formal maupun nonformal.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Nilai *t hitung* sebesar 1,739 memang lebih besar dari *t tabel* (1,665), namun nilai signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan tidak menjamin seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik. Penelitian ini konsisten dengan hasil studi yang dilakukan oleh I Gede Adiputra dan Ellen Patricia (2020) yang menemukan bahwa pendapatan tinggi atau rendah tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas pengelolaan keuangan (Adiputra and Patricia 2022). Selain itu studi lain juga menunjukkan perbedaan nilai antar generasi dimana generasi Y lebih peduli terhadap stabilitas finansial dibandingkan generasi Z. Generasi z cenderung menghindari hutang dan merasa tidak nyaman dalam kondisi gagal bayar, namun disisi lain mereka rentan terhadap risiko kredit akibat pendapatan yang tidak stabil dan masa kerja yang pendek. (Arisandy et al. 2023). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor pendapatan bukan satu-satunya penentu dalam membentuk perilaku keuangan.

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behavior

Hasil uji menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Nilai *t hitung* sebesar 4,354 lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,665, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup merupakan faktor penting dalam memengaruhi perilaku finansial individu. Nasabah yang memiliki gaya hidup yang lebih hemat, terkontrol, dan tidak konsumtif cenderung memiliki manajemen keuangan yang lebih baik, meskipun berada dalam kondisi pendapatan terbatas. Penelitian ini mendukung temuan dari Aten Apriani dkk (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup sehat dan terarah dapat memperkuat pengelolaan keuangan yang baik (Apriani, Zoraya, and Afandy 2023). Di era digital yang sarat dengan tren dan konsumsi instan, gaya hidup menjadi tantangan utama dalam menjaga kestabilan keuangan. Oleh karena itu, pengendalian diri dalam berbelanja dan kesadaran akan pentingnya hidup sederhana perlu terus ditanamkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* nasabah Pegadaian Syariah CPS Bengkulu (menerima H1). Sebaliknya, pendapatan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan nasabah (menolak H2). Sementara itu, gaya hidup terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (menerima H3). Secara keseluruhan, model regresi menjelaskan sebagian variabilitas perilaku pengelolaan keuangan nasabah, meski masih ada faktor-faktor lain di luar *financial knowledge*, pendapatan, dan gaya hidup yang perlu diteliti lebih lanjut.

SARAN

Untuk lembaga Pegadaian Syariah, disarankan memperkuat program edukasi keuangan bagi nasabah misalnya melalui workshop digital dan penyediaan modul interaktif agar *financial knowledge* mereka semakin terasah. Selain itu, mempertimbangkan intervensi yang menysasar pola gaya hidup, seperti kampanye pengelolaan anggaran untuk gaya hidup seimbang, akan semakin mendukung perilaku keuangan yang sehat. Bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan menambahkan variabel psikologis (misalnya *financial self-efficacy*), mengeksplorasi efek moderasi interaksi antarvariabel, serta memperluas populasi dan lokasi survei untuk meningkatkan generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputa, I Gede, and Ellen Patricia. 2022. "The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior." *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities* 439 (Ticash 2019): 33–43. doi:10.35912/gcbm.v1i1.8.
- Anatasya, Putri Syifa, Alifa Rizki Putri, Siti Kholifah, Devi Tiara Oktavia, Dila Dwi Febriani, and Bima Cinintya Pratama. 2024. "The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on Student Consumptive Behavior." *Asian Journal of Economics, Business and Accounting* 24 (9): 135–45. doi:10.9734/ajeba/2024/v24i91482.
- Angga Ruhiat, Jemi, A Rohendi, Rian Andriani, and Corresponding Author. 2023. "The Influence of Locus of Control and Financial Knowledge of the Millennial Generation on Financial Management Behavior Moderated by Income (Study of Education Personnel at the Universitas Pendidikan Indonesia)." *The International Journal of Business Review (the Jobs Review)* 6 (2): 2023–62.
- Apriani, Aten, Intan Zoraya, and Chairil Afandy. 2023. *The Effect of Fintech Payment, Lifestyle, and Financial Knowledge of Financial Management Behavior on Students of the University of Bengkulu*. Atlantis Press International BV. doi:10.2991/978-94-6463-328-3_2.
- Arifin, Zaenal, and Muhamad Rizky Rizaldy. 2022. "The Impact of Islamic Capital Market Literacy, Financial Behavior, and Income on the Interest to Invest in Islamic Capital Markets among Generation Z: Case Study on Gunadarma University Students." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (1): 187–204. doi:10.47467/alkharaj.v5i1.1157.
- Arisandi, Debby, and Rizky Hariyadi. 2023. "Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior." *Management and Business Review* 1 (1): 22 hal. doi:10.21067/mbr.v1i1.2043.
- Arisandy, Yosy, Yosza Bin Dasril, Shahrul Nizam Bin Salahudin, Much Aziz Muslim, Arisman Adnan, and Goh Khang Wen. 2023. "Buy Now Pay Later Services on Generation Z: Exploratory Data Analysis Using Machine Learning." *Journal of Theoretical and Applied Information Technology* 101 (11): 4194–4204.
- Ariyastini, Ni Wayan, and Ica Rika Candraningrat. 2023. "The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, and Self Control on Women's Financial Management Behavior in Denpasar

- City." *Scholars Journal of Economics, Business and Management* 10 (07): 144–55. doi:10.36347/sjebm.2023.v10i07.001.
- Banthia, Dhananjay, and Sanjeeb Kumar Dey. 2022. "Impact of Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Behaviour on Financial Literacy: Structural Equation Modeling Approach." *Universal Journal of Accounting and Finance* 10 (1): 327–37. doi:10.13189/UJAF.2022.100133.
- Firdaus, Muhammad Yahya, Afifah Ayati, and Puji Aprilia. 2022. "The Effect of Financial Literature, Income and Herding Bias on Investment Decisions (Study on Students of the Faculty of Economics and Business, Mercu Buana University, Jakarta)." *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6 (1): 1–11. doi:10.22441/indikator.v6i1.13913.
- Kasmir. 2022. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Monalisa. Edisi 1. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Moko, Wahdiyat, Achmad Sudiro, and Irma Kurniasari. 2022. "The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality on Financial Management Behavior." *Ournal Homepage* 9: 9.
- Murti, Wijayanti, Rohaeni Heni, Mukarromah Aswiyatul, and Yunita Tyna. 2022. "The Influence Of Financial Literature, Benefits, Easy And Income On Interest In Using Shopee Paylater (Study On Milenial Generation, Bekasi Regency)." *International Journal of Education, Information Technology and Others* 5 (2): 389–99. doi:10.5281/zenodo.6631297.
- Novitasari, Dewiana, Juliana Juliana, Masduki Asbari, and Agus Purwanto. 2021. "The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management." *Economic Education Analysis Journal* 10 (3): 522–31. doi:10.15294/eeaj.v10i3.50721.
- Nurhidayanti, Sudarmi, Indah Syamsuddin, Herminawaty Abubakar, and Fadel Zulfani Irliandani. 2024. "Generation z Financial Management: Lifestyle Analysis and Financial Literacy." *Journal of Economic, Business and Accounting* 7.
- Nurmala, Ika, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. 2024. "Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes, And Personality On Financial Management Behavior (Student of the Faculty of Economics, Department of Management, Bachelorwiyata Tamansiswa University)." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12 (1): 221–36. doi:10.37676/ekombis.v12i1.
- Patricia, I Gede Adiputra and Ellen. 2022. "The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior of Students in Surabaya." *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities* 439 (Ticash 2019): 33–43. doi:10.35912/gcbm.v1i1.8.
- Rahayu, Rita, Syahril Ali, Amalda Aulia, and Retnoningrum Hidayah. 2022. "The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation." *Journal of Accounting and Investment* 23 (1): 78–94. doi:10.18196/jai.v23i1.13205.
- Rendrawati, Nila Kus, Yuniorita Indah Handayani, and Agustin H.P. 2023. "The Effect Of

- Financial Literacy And Income To Financial Behavior Through Lifestyle On Millennial Members Of Prima Danarta Credit Union." *Proceeding International Conference on Economics, Business and Information Technology (Icebit)* 4: 572–84. doi:10.31967/prmandala.v4i0.797.
- Rosananda Oktala, Delvina Yulanda, Yusi Raparaeni, Dwi Lestari. 2024. "The Influence Of Financial Literacy and Lifestly On Financial Management Behavior In Students (Case Study Of Students In Lahat District)." *Jurnal Manajemen* 12 (3): 9.
- Safitri, Meyliana, and Ratna Candra Sari. 2020. "The Effect of Financial Knowledge and the Use of E-Money Toward Financial Behavior of Undergraduate Students Faculty of Economics Yogyakarta State University Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yo." *The Internasional Journal Od Accounting and Bussiness* v0l2 no 3: 1–16.
- Siswanti, Indra, and Adiyati Mayang Halida. 2020. "Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating." *The International Journal of Accounting and Business Society* 28: 28.
- Sugiyono. 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- Theresia Sinaga, Alsy, Khaira Amalia Fachrudin, and Nisrul Irawati. 2023. "The Impact of Income and Financial Knowledge on Personal Financial Management Behavior in Millennials Shipping Companies in Medan with Locus of Control as an Intervening Variable." *International Journal of Research and Review* 10 (1): 144–59. doi:10.52403/ijrr.20230115.
- Wardiansyah, Defri Ramadan, and Nur Khusniyah Indrawati. 2021. "The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality on Financial Management Behavior on XYZ Islamic Boarding School Ponorogo." *Kinerja* 25 (2): 251–69. doi:10.24002/kinerja.v25i2.4772.
- Widiyanti, Ni Made Wike, I Made Sara, Ita Sylvia Azita Aziz, Ketut Darma, and I Gusti Ayu Athina Wulandari. 2022. "The Effect Of Financial Literature, Electronic Money, Self-Control, And Lifestyle On Student Consumption Behavior." *Journal of Tourism Economics and Policy* 2: 1–10.
- Wigati, Wahyu, and Haryati Setyorini. 2024. "The Influence of Locus of Control, Lifestyle, and Financial Socialization, on Financial Management Behavior in Shopee Paylater User Students." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 11 (1): 130–38. doi:10.36987/ecobi.v11i1.5278.
- Wiranti, Yulia, Goso Goso, and Muh. Halim. 2023. "The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 6 (4): 898–909. doi:10.37481/sjr.v6i4.751.